

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan di jujung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Untuk mendukung hal tersebut terlebih dahulu menentukan standar yang harus menjadi patokan pelaksanaan kegiatan pendidikan, maka untuk itu pemerintah mengeluarkan peraturan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah sebagai landasan bagi lembaga pendidikan Nomor. 57 Tahun 2021 yaitu: 1)standar kompetensi lulusan, 2)standar isi, 3)standar proses, 4)standar penilaian pendidikan, 5)standar tenaga kependidikan, 6)standar

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung:Citra Umbara, 2009), 6

sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pembiayaan.<sup>2</sup>

Proses pendidikan akan terganggu jika salah satu komponen tersebut tidak tersedia, salah satunya adalah standar sarana dan prasarana. Proses pendidikan memerlukan adanya sarana dan prasarana. Oleh karena itu unsur-unsur tersebut harus dipenuhi, karena tanpa unsur-unsur tersebut proses pendidikan akan menemui kesulitan yang sangat berat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran sekolah, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan, melainkan harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Prasarana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan ini dapat tersebar lebih luas dan diketahui oleh sebanyak-banyaknya guru/pendidik dan para pemangku kepentingan bidang pendidikan Indonesia. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 pasal 25 disebutkan bahwa tentang standar sarana dan prasarana yaitu, “standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.”<sup>3</sup>

Al-Qur’an juga menunjukkan bahwa pentingnya Sarana dan Prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam alqur’an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Merujuk pada firman Allah SWT Q.S An- Nahl (16):68-69 yang berbunyi :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾  
 ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ  
 إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

<sup>2</sup>Peraturan Pemerintah RI Pasal 3 Nomor 57 Tahun 2021, 4-5

<sup>3</sup>Peraturan Pemerintah RI Pasal 3 Nomor 57 Tahun 2021, 15

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, makna ayat “wahyu” adalah ilham, petunjuk, dan bimbingan dari Allah kepada lebah agar lebah dapat membangun sarangnya di atas bukit, pohon-pohon, dan tempat-tempat lain buatan manusia. Kemudian berkat ilham dari Allah, lebah membuat rumah (sarang) dengan sangat rapi struktur dan susunannya yang sangat sempurna, sehingga tidak ada cacat padanya. Kemudian, Allah SWT memberikan naluri kepada lebah untuk melakukan perjalanan melalui saluran udara yang luas, hamparan Gurun Sahara yang luas, lembah, dan pegunungan tinggi sesuka hati dan memakan sari buah-buahan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah karena sarana dan prasarana pendidikan termasuk dalam komponen yang berada pada posisi terpenting dalam lembaga pendidikan dalam menunjang belajar siswa di sekolah. Dalam hal ini peran pengelola sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam mengelola sarana yang ada dan kemudian mengembangkannya untuk digunakan oleh guru atau siswa lainnya seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, inventaris, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan madrasah yang bersih, rapi dan asri sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa di madrasah, selain itu juga diharapkan ketersediaan alat atau fasilitas pembelajaran yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik guru sebagai guru maupun siswa sebagai siswa. Program belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh jenis sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan cara pemanfaatannya.

Belajar adalah hakikat dari proses pendidikan formal dimana guru sebagai badan

utamanya. Guru yang berkompeten dan profesional akan mampu mengkomunikasikan materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal. Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ketersediaan dan pemanfaatan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting dan utama yang menunjang proses pembelajaran di sekolah, sehingga perlu ditingkatkan pemanfaatannya guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup>

MTs Ulumul Qur'an berlokasi di jalan Brigjen H. Hasan Basri, Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan konsep awalnya sesuai namanya, Ulumul Qur'an, yakni lebih mengutamakan pengetahuan tentang Al-Qur'an, baik kemampuan membaca, menghafal, menulis atau khaligrafi, maupun memahami kandungannya. Di Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang banyak diminati masyarakat dalam memilih melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama, hal ini dilihat dari kian bertambahnya siswa yang mendaftar sekolah dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala memiliki program pembelajaran unggulan, yaitu ada program khusus tahfiz Al-Qur'an dan juga di sediakan khusus ruangan pembelajarannya tersebut. Untuk menunjang pembelajaran tersebut tentunya sarana dan prasarana dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, selain itu di madrasah ini juga memiliki beberapa fasilitas yang cukup dalam proses pembelajaran seperti tersedianya, laboratorium komputer, Perpustakaan, dan lain-lain. Maka dari itu peneliti tertarik dalam

---

<sup>4</sup>Hajeng Darmastuti, dan Kurwanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya*, Vol.3, no.3 ( Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Januari 2014), 10

melakukan penelitian guna ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, penginventarisan, penghapusan, dan pengevaluasiannya.

Berdasarkan uraian di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada MTs Ulumul Qur’an Barito Kuala”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul proposal skripsi, maka dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah:

1. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal ini manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>
2. Sarana dan prasarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti gedung, ruang kelas, buku, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran lainnya. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

---

<sup>5</sup> Chandra Wijaya, dan Muhammad Rifai’I, *Dasar-dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing 2016), 15

3. Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian logistik atau perlengkapan yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan mencapai tujuan itu sendiri.<sup>6</sup>
4. MTs Ulumul Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan yang di bawah naungan Kementrian Agama Berdiri sejak tahun 2006, kehadiran MTs Ulumul Qur'an di Desa Sungai Gampa Asahi, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan mampu menjawab kepercayaan masyarakat. Dengan pesat perkembangannya yayasan pendidikan Islami ini, jumlah peserta didiknya pun kian tahun kian bertambah.

### **C. Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah di uraikan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian yang dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?
2. Bagaimana pengorganisasian sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?
3. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?

---

<sup>6</sup> Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), 23

5. Bagaimana penyimpanan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?
6. Bagaimana penginventarisan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?
7. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?
8. Bagaimana pengevaluasian sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian sarana dan prasarana dalam di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
3. Untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
4. Untuk mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
5. Untuk mengetahui penyimpanan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
6. Untuk mengetahui penginventarisan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
7. Untuk mengetahui penghapusan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
8. Untuk mengetahui pengevaluasian sarana dan prasarana di MTs Ulumul

Qur'an Barito Kuala.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi penelitian berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka penulis mengharapkan agar penelitian dapat berguna dan bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pada lembaga pendidikan MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan penulis diantaranya :

### 1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan dapat memberikan kontribusi terhadap manajemen pendidikan terutama dalam penelitian manajemen sarana dan prasarana, dan khususnya penulis.

### 2. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan ilmiah kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan di MTs Ulumul Qur'an untuk termotivasi dalam mengembangkan dan mempraktikkan pada bidang keilmuannya. Dan diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan langkah bagi peneliti untuk melakukan perbandingan, kemudian peneliti dapat menemukan inspirasi yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di bawah ini adalah beberapa temuan sebelumnya yang diperoleh peneliti yang masih relevan dengan topik yang sedang penulis garap.

1. Skripsi Dessy Febelilia Hanafiah judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini memfokuskan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Dengan hasil penelitian bahwa manajemen sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung telah memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana yang meliputi meja, kursi, papan tulis, spidol, buku, penghapus, LCD, dll. Sedangkan prasarana yang dimiliki meliputi ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, komputer, masjid, toilet, ruang kelas, laboratorium komputer, gudang, dll. Dari hasil data di atas manajemen sarana prasarana di SD Muhammdiyah 1 Bandar Lampung dapat di indikasi sebagai sekolah dengan proses manajemen yang baik hal tersebut terlihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.<sup>7</sup> Penelitian Desy Febilla Hanafiah, memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu, sama- sama mengambil judul Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran dan sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Akan tetapi memiliki perbedaan di obyek

---

<sup>7</sup>Desy Febilia Hanafiah, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung*

penelitian, penelitian Desy Febilla Hanafiah mengambil obyek di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung sedangkan obyek penelitian yang peneliti ambil yaitu di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

2. Skripsi Ferdi Ummul Muflihah judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan sarana prasarana dalam proses pembelajaran, serta mengetahui usaha yang dilakukan meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek MTsN Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu manajemen sarana dan prasaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan proses pembelajaran.<sup>8</sup> Penelitian Ferdi Muflihah, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap peneliti lakukan yaitu memiliki persamaan dalam sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Tidak hanya memiliki persamaan akan tetapi memiliki perbedaan juga yaitu pada obyek penelitian, Ferdi Muflihah mengambil obyek penelitian di MTsN Yogyakarta sedangkan peneliti di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
3. Skripsi Muhammad Fadil Mandeha judul “ Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”. Kajian ini mengkaji implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pesantren Darul Falah yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif fenomenologis dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan sarana dan prasarana di Pondok

---

<sup>8</sup>Ferdi Ummul Muflihah, *Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman di Mugowaharjo Yogyakarta*

Pesantren Darul Falah Enrekang dibagi menjadi perencanaan program dan rumah tangga. Penetapan perencanaan sarana dan prasarana melalui tahapan rapat koordinasi pesantren, penetapan program, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana.. 2) Pesantren Darul Falah Enrekang membagi pengadaan sarana dan prasarana menjadi dua kategori yaitu pengadaan sarana dan prasarana program dan pengadaan sarana dan prasarana rumah tangga. Perolehan fasilitas program dan kerangka kerja dilakukan dengan pengajuan proposal ke institusi yang disertai dengan daftar persyaratan dan rincian biaya. Berdasarkan keputusan ketua pelaksana harian yayasan, pengawas sarana dan prasarana membeli sarana dan prasarana rumah tangga. 3) Pengawas sarana dan prasarana yayasan melakukan inventarisasi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang dengan melakukan pendataan sarana dan prasarana, pengkodean barang, pengklasifikasian barang, dan pengadministrasian. 4) Sarana dan prasarana Pesantren Darul Falah Enrekang dipelihara dengan tujuan pemeliharaan sarana dan prasarana. Setiap ketua kelas dan wali kelas bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas prasekolah. Sementara itu, pengawas sarana dan prasarana bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana pesantren. 5) penghapusan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah Enrekang Kabupaten Enrekang dilakukan pada barang-barang yang rusak dan tidak terpakai. Ketua pelaksana harian, bekerja sama dengan bendahara yayasan, memutuskan infrastruktur dan fasilitas mana yang harus dihapuskan. Penelitian Muhammad Fadil Mandeha, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap peneliti lakukan yaitu memiliki persamaan dalam fokus penelitian yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventaris, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dan sama mengambil metode penelitian kualitatif. Tidak hanya memiliki persamaan akan tetapi memiliki perbedaan juga yaitu pada obyek penelitian,

Muhammad Fadil Mandeha mengambil obyek penelitian di Pesantren Darul Falah sedangkan peneliti di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Berikut lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari *table* 1.1 tentang perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

No	Penelitian terdahulu	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu
1.	Skripsi Dessy Febelilia Hanafiah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung".	Kualitatif	Terdapat perbedan dalam memilih objek penelitian. Pada skripsi Dessy Febellia Hanifa mengambil objek penelitian di SD Muhammadiyah Bandar Lampung, sedangkan Peneliti mengambil Objek penelitian di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.
2.	Skripsi Ferdi Ummul Muflihah judul "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses	Kualitatif	Terdapat perbedan dalam memilih objek penelitian. Pada skripsi Ferdi Ummul Muflihah mengambil objek penelitian di MTsN

	Pembelajaran di MTsN Yogyakarta”.		Yogyakarta, sedangkan Peneliti mengambil Objek penelitian di MTs Ulumul Qur’an Barito Kuala.
3.	Skripsi Muhammad Fadil Mandeha judul “Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enkerang”.	Kualitatif	Terdapat perbedaan dalam memilih objek penelitian. Pada skripsi Muhammad Fadil Mandeha mengambil objek penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, sedangkan Peneliti mengambil Objek penelitian di MTs Ulumul Qur’an Barito Kuala

Tabel 1.1 perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti

### G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas beberapa bab yaitu, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori dan kerangka pikir, yang terdiri dari definisi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, tujuan, fungsi, prinsip manajemen sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana tingkat MTs, dan Ruang Lingkup cakupan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III adalah metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, penyajian dan analisis data yang terkait dengan Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.